

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan lapang adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data di lapangan. Dimana mendapatkan hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan data di lapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif pada generasi z.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya.

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik

untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2025 hingga bulan Mei 2025

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul pengaruh gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif berdasarkan pada generasi Z di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Alasan pemilihan tempat di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan karena Pemilihan Kecamatan Kedurang sebagai lokasi penelitian merupakan pilihan yang tepat karena memiliki potensi penelitian yang menarik, akses terhadap data dan informasi yang mudah, dan representasi Generasi Z di pedesaan.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan anggota penelitian adalah 12,840 ribu penduduk yang dijadikan populasi dalam penelitian ini

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti karena digunakan untuk mewakili populasi yang di teliti, sampel cenderung digunakan untuk riset yang berusaha menyimpulkan generalisasi dari hasil temuannya. Dari uraian di atas, dengan jumlah populasi 12, 840 orang. dengan ukuran taraf tingkat kesalahan sebesar 10%. Maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n:Ukuran Sampel

N:Ukuran Populasi

E:Persentase ketidakelitan karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10 %

⁵² Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Penerbit Muhammad Zaini 2022), h. 95.

$$n = \frac{12,840}{1+12,840(0.1)^2}$$

$$n = \frac{12,840}{1+12,840(0,01)}$$

$$n = \frac{12,840}{1+128,40}$$

$$n = \frac{12.840}{129,40}$$

$$n=99,22$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebesar 99,22 yang dibulatkan jadi 99 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel- variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan dalam melakukan pengukuran.

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu dimana ada 2 variabel bebas diantaranya gaya hidup dan media sosial serta 1 variabel terikat yaitu konsumsi. Dari ketiga variabel tersebut memiliki definisi operasional yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Definisi konsumtif

Suyasa dan Fransisca mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Kata konsumtif mempunyai arti boros, yang mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan.⁵³

2. Definisi Gaya Hidup

Gaya hidup adalah suatu pola atau cara individu menunjukkan keaktualisasian dirinya kepada lingkungan di sekitarnya. Individu mampu menunjukkan kualitas dirinya dengan cara yang unik, yang menyimbolkan status dan peranan individu bagi lingkungan di sekitarnya. Setiap individu bebas memilih gaya hidup seperti apa yang akan dijalannya.⁵⁴

3. Media sosial

media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Dalam hal ini media sosial adalah

⁵³ Suyasa dan Fransisca, *Perilaku Konsumtif Remaja Di Era Digital* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019),h. 63.

⁵⁴ Yudi Adhitya Dwitama Kabalmay and M, *"cafe Adicct" Gaya Hidup Remaja Perkotaan'*(Skripsi, Universitas Airlangga 2017), h. 96.

media yang dipergunakan secara online untuk beraktivitas maupun berkolaborasi.⁵⁵

E. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari personel dan dapat pula dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu generasi Z di kecamatan kedurang kabupaten Bengkulu selatan melalui kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu generasi Z di kecamatan kedurang kabupaten Bengkulu selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal. Dalam hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data di kecamatan kedurang kabupaten Bengkulu selatan dan yang bersifat eksternal didapat

⁵⁵ Budi, Ernita Arif, and Elva Ronaning Roem, 'Pemanfaatan Media Sosial', Jurnal Ranah Komunikasi (JRK), 3.1 (2019), 34-57.

melalui sumber-sumber di jurnal, artikel, majalah dan internet. Dalam hal ini yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek di lapangan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung aktivitas konsumtif Generasi Z di Kecamatan Kedurang, seperti kebiasaan menggunakan media sosial dan pola gaya hidup sehari-hari.

2. Dokumentasi

dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis, visual, maupun digital. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari data primer dan membantu peneliti memperoleh

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2017), h. 193.

gambaran pendukung yang objektif terkait variabel penelitian.

Menurut Daryanto dan Aris Supriyono, dokumentasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, laporan, foto, dan karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.⁵⁷

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden secara sistematis agar memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen biasanya berupa angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Menurut Arikunto, Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena yang sedang diamati, baik berupa angket, wawancara, maupun observasi.⁵⁸

Skala pengukuran yang digunakan pada instrument penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

⁵⁷ Daryanto dan Aris Supriyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung : CV Yrama Widya, 2014), h. 154.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), h. 160.

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk dari jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.⁵⁹

Tabel 3.1

Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Bobot	Skala
Sangat Setuju	5	Likert
Setuju	4	Likert
Netral	3	Likert
Tidak Setuju	2	Likert
Sangat Tidak Setuju	1	Likert

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang untuk mengumpulkan, mengolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Alat uji analisis data menggunakan Aplikasi SPSS 26, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independent X dengan variabel dependent Y

⁵⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Alfabeta, 2016).

yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari instrumen, seperti kuesioner, dapat di pertanggung jawabkan dan valid. Uji ini umumnya menggunakan dua aspek utama, yaitu validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketetapan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur suatu yang seharusnya diukur.⁶⁰

Pengujian dilakukan menggunakan pearson correlation, jika hasil korelasi antara tiap pertanyaan dengan skor total menunjukkan hasil signifikansi $< 0,05$ dan korelasi $> 0,3$ maka dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang

⁶⁰ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 279-284.

merupakan variabel, suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶¹ jadi, uji reliabilitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Parameter yang digunakan sebagai standar dalam uji reliabilitas adalah *cronbach's* $\alpha > 0,60$ sudah dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang mencukupi.

2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi- asumsi yang mendasari analisis statistik tertentu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam seberapa normal.⁶²

Metode yang digunakan pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\text{sig} > 0,5$ atau

⁶¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), h. 58.

⁶² Nuryadi and others, 'Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data', *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2017), h. 81.

5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal atau sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok atau data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*.⁶³ Dengan pedoman bahwa, signifikan uji (α) = 0,05, jika $\text{sig} > \alpha$ maka variansi setiap sampel sama (homogeny). Jika $\text{sig} < \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogeny).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian ini menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan yaitu sebesar regresi dikatakan linear jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ selain itu data dapat dikatakan linear jika

⁶³ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2014), h. 79.

nilai sig lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 5%.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda yang dibangun memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan untuk menghasilkan estimasi yang akurat dan terpercaya.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Hasil dari uji multikolinearitas ini menghasilkan tingginya nilai variabel pada sampel, yang berarti standar errornya besar, akibatnya saat nilai koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya

korelasi atau bebas dari gejala multikolinier. *Variance inflation* faktor (VIF) dan tolerance, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dengan ketentuan. Apabila nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$, maka dapat dinyatakan terjadi

gejala multikolinearitas. Apabila nilai VIF < 10 atau tolerance > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.⁶⁴

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen mengalami kenaikan atau penurunan.⁶⁵ Secara sistematis, persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y: Impulsive Buying

a : Konstanta

X1 : Gaya Hidup

X2 : Media Sosial

B1B2 : Koefisien Regresi Variabel Bebas

e : Error

⁶⁴ Ghozali *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), h. 160 .

⁶⁵ Tanislaus s. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), h. 95.

a. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dan mengarahkan penelitian selanjutnya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetes pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi secara parsial ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan. Jika probabilitas (sig.) $< \alpha$ 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas (independent) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent), dan Jika probabilitas (sig.) $> \alpha$ 0.05 maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti variabel bebas (independent) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent).

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan salah satu metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.⁶⁶ Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas (sig.) $F < \alpha 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- b) nilai probabilitas (sig.) $F > \alpha 0.05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas (independen) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

R-square (R^2) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : BPFE UGM, 2000), h. 95.

dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas).⁶⁷

Dua variabel penjelas yang dipilih oleh peneliti sudah dapat menjelaskan variasi variabel Y pada sampel yang besar. Keputusan ini dapat diterima jika uji F menunjukkan nilai yang besar atau signifikan. Jadi keputusan untuk menerima model sebagai baik atau tepat harus dilihat bersama antara besarnya nilai F dan R^2 .⁶⁸

⁶⁷ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha, 2024), h. 55.

⁶⁸ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, (Palangkaraya: Digital Center 2022), h, 1-127.